# Meski dicerca customer, strategi online marketing Redmi 5A merupakan taktik terbaik



Apakah karyawan Anda tertarik dengan produk Xiaomi terbaru ini? Redmi 5A merupakan ambisi "gila" pabrikan Xiaomi. Kenapa saya bilang gila? Karena mereka menjual produk dengan harga produksi.

Founder dan CEO Xiaomi Lei Jun membeberkan rahasia kenapa pihaknya bisa menghadirkan ponsel barunya itu dengan harga yang sangat terjangkau.

Dikatakannya, semua itu dimungkinkan karena model bisnis yang dijalankan Xiaomi. Perusahaan asal China ini berusaha menekan biaya agar bisa menjual perangkat dengan harga modal.

Bagi customer, cara seperti membuat mereka "tersenyum". Namun, bagaimana dan kenapa Xiaomi pun ikut tersenyum? Keuntungan seperti apa yang mereka dapatkan?

### Pertumbuhan pengguna yang cepat dan luas adalah targetnya

Bisa dibilang, Redmi 5A dijadikan tumbal oleh Xiaomi. Sejak awal kemunculannya, Xiaomi menjadi "kuda hitam" di bisnis ponsel pintar. Mereka memiliki "upaya khusus" supaya diterima dan mengalahkan para kompetitor. Beberapa upaya mereka adalah

- Tak menggunakan iklan
- Dijual secara online
- Jumlah produksi terbatas
- Memiliki banyak mitra
- Memiliki 2 varian saja

Taktik ini berimbas pada harga jual produk Xiaomi. Dibanding para kompetitor, produk Xiaomi jauh lebih murah. Padahal spesifikasinya sama. Inilah mengapa, merk Xiaomi sangat cepat dikenal di Indonesia.

Prinsip pemasaran daring Xiaomi tidak jauh dari konsep growth hacking menurut Alexander Kesler (Kontributor searchenginejournal.com), yaitu be accessible.

Sudah diketahui banyak kalangan, Xiaomi merupakan pabrikan yang tidak mau keluar banyak duit untuk pemasaran. Oleh sebab itu, mereka menggandeng ecommerce dan pihak lain sebagai "pemasar produknya". Pada Redmi 5A, Xiaomi bekerja sama dengan Lazada, Erafone, dan Indosat Ooredoo. Cara ini cukup ampuh untuk memangkas biaya pemasaran. Di sisi lain, para customer pun lebih mudah menemukan produk bersangkutan.



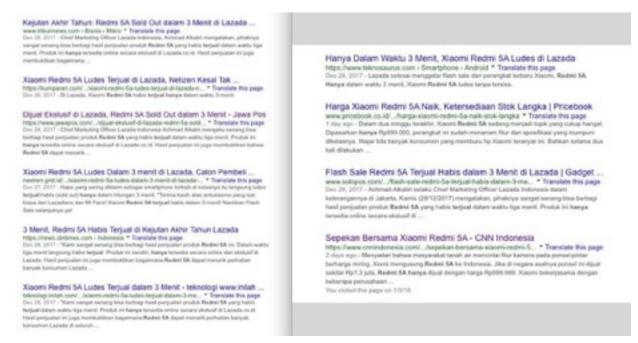
Sistem penjualan melalui ecommerce dan erafone menjadikan setiap produk Xiaomi terdistribusi dengan baik kepada customer. Sayangnya, proses distribusi tersebut sedang "dibuat macet" oleh pihak Xiaomi dan pihak kedua. Alasannya?

## Social selling menjadi senjata utama Xiaomi

Tidak seperti para produsen lain yang menjual smartphone melalui counter-counter hape, Xiaomi memilih menjual produknya (Redmi 5A) melalui ecommerce. Jelas, cara ini lebih luas untuk menjangkau para calon customernya.



Pada kasus Redmi 5A, daya jangkau yang diinginkan oleh Xiaomi bukan penyebaran produk Redmi 5A yang luas, melainkan "terdistribusinya merk Xiaomi" di telinga para customer. Caranya? Melalui Flash sale dan harga jual rendah.



Sebagian besar media lantas membahas soal Xiaomi. Selain itu, para customer yang berhasil mendapatkan produk Redmi 5A pun tak segan bercerita ke kawan, keluarga, bahkan rekan kerja. Fenomena ini secara otomatis melambungkan nama Xiaomi di dunia maya (media sosial dan mesin pencari).

## 5 Requirements For Your Social Selling Tool Box

 Profiles. Sales professionals need to build their personal brand profiles to show customers, peers and influencers that they have the credibility. Reputation. Sellers need to be able to scale their reputation as thought leaders and solvers with content instead of being 'shills' offering nothing but company messaging.

5. Channel Mastery.
All sellers need to be able to use social and digital channels expertly to build a relationship and

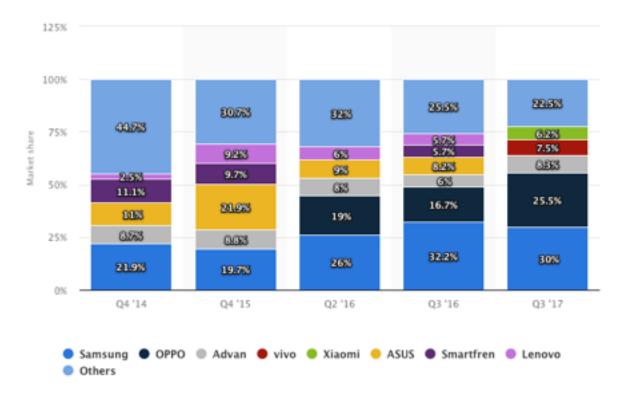
accelerate pipeline.

3. Insights. Sale representatives need to listen for sales and opportunity triggers and understand how to use them to start and build relationships.

4. Action Plan. After a sales professional develops an insight based on a sales trigger, they need to act strategically on those triggers.



Selain itu, adanya flash sale dan harga rendah menjadikan banyak calon customer tertarik dengan brand Xiaomi. Upaya yang dilakukan Xiaomi sendiri bukan tanpa alasan. Di pasar ponsel pintar Indonesia, mereka kalah jauh dengan Samsung dan Smartfren.



Di tahun 2017, Xiaomi mulai memiliki kekuatan. Setidaknya, mereka memegang 6% market share pasar ponsel pintar di Indonesia. Sayangnya, di tahun 2017 ke bawah, mereka tidak terdengat sama sekali. Kalah jauh dibanding Smartfren yang notabene bukan produsen smartphone.

Banting harga dan jual di harga produksi bisa jadi tak menguntungkan bagi merk smartphone lain. Namun, tidak demikian dengan konsep berpikir Xiaomi. Strategi ini meringankan beban mereka dari sisi pemasaran produk. Cukup menjual produk seharga biaya produksi, mereka bisa memraktikkan pemasaran digital efektif dan meluas.

#### Source:

https://telset.id/184259/xiaomi-redmi-5a-dengan-miui-9-dibanderol-rp-1-2-juta/ https://www.msn.com/id-id/berita/teknologidansains/terungkap-rahasia-kenapa-produk-xiaomi-harganya-jauh-lebih-murah-no-5-beda-dengan-produk-lain/ar-BBAyVqQ https://www.searchenginejournal.com/10-growth-hacking-concepts-best-practices/125029/

https://inet.detik.com/consumer/d-3778670/harga-redmi-5a-kok-bisa-di-bawah-rp-1-juta-xiaomi